BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 dalam Pasal 1 ayat 1 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga mempunyai nilai informasi dan tanggung jawab terhadap kerahasiaan rekam medis tentang identitas, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien yang harus dijaga oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Menurut (Rustiyanto, 2011) rekam medis adalah keterangan tertulis maupun terekam tentang identitas pasien, diagnosa, dan tindakan medis yang ditujukan kepada pasien rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat. Berkas rekam medis juga bersifat rahasia, yang sangatlah wajib dijaga keamanannya.

Menurut (Hatta, 2017) keamanan berkas rekam medis meliputi perlindungan fisik dan elektronik untuk informasi berbasis secara utuh, sehingga menjamin ketersediaan dan kerahasiaan berkas rekam medis, termasuk kedalamnya adalah sumber-sumber yang digunakan untuk memasukan, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan, alat-alat untuk mengatur akses dan melindungi informasi dari pengungkapan yang tak disengaja maupun yang disengaja.

Sistem pengolahan data rekam medis dikerjakan di dalam unit pelayanan rekam medis salah satunya meliputi sub unit *filing*. Menurut (Rustiyanto, 2011), *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*), dan di bagian filing penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis dilakukan. Menurut (Rustiyanto, 2011), penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, mudah mengambil dari rak penyimpanan dan mudah dalam pengembaliannya, juga melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Rekam medis memiliki beberapa aspek yaitu aspek administrasi, keuangan, hukum, dokumentasi, riset, dan edukasi.

Aspek keamanan lain dalam penyelenggaraan rekam medis adalah penataan ruangannya. Penataan ruang penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan suatu kunci keberhasilan atau kebaikan manajemen rekam medis dari suatu pelayanan kesehatan, dengan didukung sistem yang baik, Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan tata kerja yang baik serta sarana atau prasarana penyimpanan yang memadai.

Literatur terkait keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* di Indonesia masih tergolong sedikit, oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian "**Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang *Filing* dengan Metode Literature Review**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* unit rekam medis dengan dengan metode *Literature Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui keamanan berkas rekam medis yang terdapat di ruang *filing* unit rekam medis dengan metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari kerusakan karena faktor fisik di ruang *filing* unit rekam dari berbagai jurnal.

b. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari kerusakan karena faktor non fisik di ruang *filing* unit rekam medis dari berbagai jurnal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA